

DETERMINAN KINERJA ANGGARAN BERBASIS *VALUE FOR MONEY* PADA SEKTOR PUBLIK (Studi pada SKPD Aceh Tamiang)

Puspita Sari^{a*}, Nurlaila Hanum^b, Muhammad Salman^c

^{abc}Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

^{a*}Email : puspitasari270999@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accountability, timeliness and internal control on value for money-based budget performance in the public sector (study on SKPD Aceh Tamiang). The population of this study are people who are involved in budgeting and understand the budget at the Aceh Tamiang SKPD as many as 32 SKPD. The sampling technique used the Saturated Sample method where all SKPDs were sampled. Data were collected by distributing questionnaires to 96 respondents. The data obtained were then analyzed using SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). The results showed that simultaneously the variables of accountability, timeliness, and internal control had a significant effect on value for money-based budget performance. While partially shows that the variables of accountability and internal control have a significant influence on the performance of the value for money-based budget. While the timeliness variable has no effect on value for money based budget performance.

Keywords: accountability, timeliness, internal control, value for money based budget performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, ketepatan waktu dan pengawasan internal terhadap kinerja anggaran berbasis value for money pada sektor publik (studi pada SKPD Aceh Tamiang). Populasi penelitian ini adalah orang yang terlibat dalam penyusunan anggaran dan memahami tentang anggaran pada SKPD Aceh Tamiang sebanyak 32 SKPD. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Sampel Jenuh dimana seluruh SKPD menjadi sampel. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 96 responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel akuntabilitas, ketepatan waktu, dan pengawasan internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja anggaran berbasis value for money. Sementara secara Parsial menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas dan pengawasan internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja anggaran berbasis value for money. Sedangkan variabel ketepatan waktu tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja anggaran berbasis value for money.

Kata Kunci : akuntabilitas, ketepatan waktu, pengawasan internal, kinerja anggaran berbasis value for money.

PENDAHULUAN

Penerapan sistem anggaran kinerja dalam penyusunan struktur organisasi pemerintah harus sesuai dengan program organisasi pemerintah tersebut. Yang mana kegiatan tersebut mencakup pada penentuan unit kerja yang bertanggung jawab atas dari pelaksanaan program tersebut, serta penentuan indikator kinerja yang digunakan sebagai tolak ukur dari pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja yang dipergunakan dalam pemerintahan, adalah pengukuran kinerja yang tradisional. Dimana metode ini mengutamakan kepada aspek keuangan saja. Namun, dengan menggunakannya metode *value for money* ini, pencapaian tidak hanya diukur

dari aspek keuangannya saja, tetapi juga menggunakan aspek non keuangan. Tuntutan akan adanya kualitas dan profesionalisme sektor publik dapat diukur dengan konsep *value for money* dalam melaksanakan segala aktivitasnya. *Value for money* adalah sebuah konsep pengelolaan organisasi dalam sektor publik yang mana tuntutan lain juga memerlukan adanya akuntabilitas publik dan privatisasi terhadap organisasi milik publik dalam menciptakan *good public and corporate governance* (Mardiasmo, 2010:27).

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2019 menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang telah memperoleh penilaian dengan nilai 50,58 atau dengan predikat “CC”. Dimana predikat tersebut menunjukkan bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran di Aceh Tamiang masih rendah jika dihubungkan dengan capaian kinerja di Aceh Tamiang. Dalam hal ini di sebabkan oleh kualitas dari pembangunan budaya kinerja dan penyelenggaraan pemerintah yang mana masih berorientasi pada hasil di Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang yang belum berjalan dengan baik dan masih memerlukan perbaikan lebih lanjut. Yang mana dalam kondisi ini menggambarkan bahwa kinerja daerah belum sepenuhnya didukung oleh kinerja pada unit dibawahnya serta individu pada jabatan yang ada. (acehtamiangkab.go.id).

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja Anggaran

Menurut Mardiasmo (2002:61), Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Jadi kinerja anggaran adalah pernyataan tentang estimasi kinerja yang ingin dicapai dalam periode terkait dan dinyatakan dalam bentuk financial.

Value for Money

Menurut Mardiasmo (2002: 4), *Value for Money* adalah konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang didasarkan pada tiga elemen utama yaitu ekonomis, efisien, dan efektivitas. Jadi value for money merupakan cara pengelolaan sebuah organisasi dengan mengutamakan ke ekonomisan, ke efesiensian, dan juga ke efektivitasannya.

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan sebuah pertanggungjawaban dari pemegang amanah untuk mengelola, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas yang berkaitan dengan amanah tersebut kepada pemberi amanah. Sehingga dengan adanya akuntabilitas dapat sebagai sarana atau bukti bahwa suatu amanah sudah dikerjakan atau dilaksanakan dengan baik.

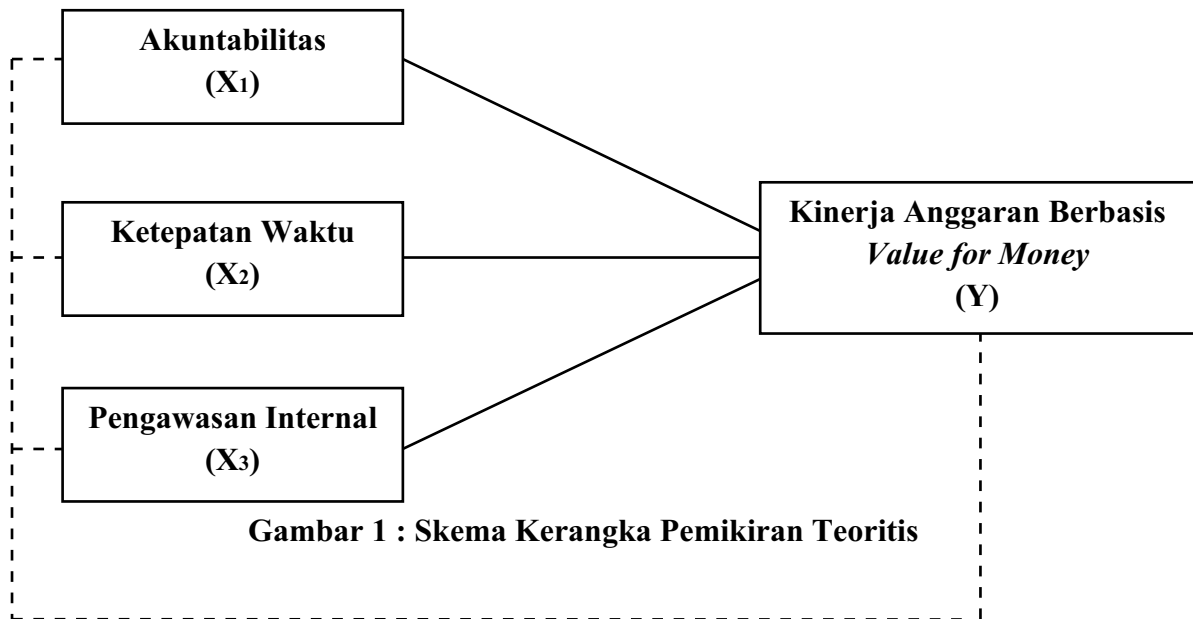
Ketepatan Waktu

ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan sebuah informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan dan sebelum informasi tersebut telah kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Baridwan, 1997).

Pengawasan Internal

Menurut Sondang P. Siagian (2006:107) pengawasan internal merupakan sebuah proses pengamatan daripada sebuah pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan gambaran tersebut, maka hubungan antarvariabel akan ditunjukkan dalam model penelitian berikut ini :



Gambar 1 : Skema Kerangka Pemikiran Teoritis

Keterangan garis :

- = Hubungan secara parsial
- - - - - = Hubungan secara simultan

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan diatas, maka dapat dijabarkan hipotesisnya sebagai berikut :

- H1 : Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja aggaran berbasis *value for money* pada SKPD Aceh Tamiang.
- H2 : ketepatan waktu berpengaruh terhadap kinerja aggaran berbasis *value for money* pada SKPD Aceh Tamiang.
- H3 : Pengawasan internal berpengaruh terhadap kinerja aggaran berbasis *value for money* pada SKPD Aceh Tamiang.
- H4 : Akuntabilitas, ketepatan waktu, dan pengawasan internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money* pada SKPD Aceh Tamiang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang untuk penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini yaitu penelitian survey. Jenis penelitian dengan menggunakan survey yaitu jenis penelitian yang menggunakan kuesioner (angket) dalam instrument pengumpulan datanya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Aceh Tamiang. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 SKPD yang terdapat di Kabupaten Aceh Tamiang. Metode penentuan sampelnya adalah dengan sampel jenuh Menurut Arikunto (2012;104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Maka diperoleh sampel penelitian dengan perwakilan sebanyak 3 orang disetiap SKPD. Dengan yang menjadi responden adalah Kepala Dinas/Instansi Perangkat Daerah, Bagian Keuangan dan Bagian Perencanaan pada Perangkat Daerah di Kabupaten Aceh Tamiang, sehingga jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 96 orang.

HASIL DAN PENELITIAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Berdasarkan tabel diatas, maka variabel akuntabilitas (X_1) terdapat 4 (empat) pernyataan dan semua adalah valid (r hitung $>$ r tabel). Variabel ketepatan waktu (X_2) terdapat 4 (empat) pernyataan semua adalah valid (r hitung $>$ r tabel). Variabel pengawasan internal (X_3) terdapat 4 (empat) pernyataan semua adalah valid (r hitung $>$ r tabel). Variabel kinerja anggaran berbasis value for money (Y) terdapat 5 (lima) pernyataan semua adalah valid (r hitung $>$ r tabel).

Uji Reabilitas

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas maka variabel akuntabilitas (X_1) memiliki nilai sebesar 0,690, variabel ketepatan waktu (X_2) memiliki nilai sebesar 0,670, variabel pengawasan internal (X_3) memiliki nilai sebesar 0,823, dan pada variabel kinerja anggaran berbasis value for money (Y) memiliki nilai sebesar 0,822. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada kuesioner dalam penelitian ini adalah reliable karena semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Uji Koefisien

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	6.062	1.950	3.109	.002
Akuntabilitas	.185	.069	2.675	.009
Ketepatan Waktu	-.151	.130	-1.162	.248
Pengawasan Internal	.891	.150	5.946	.000

Sumber : Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 1. dapat dianalisis model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,062 + 0,185 X_1 - 0,151 X_2 + 0,891 X_3$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 6,062 mengindikasikan bahwa, jika variabel akuntabilitas, ketepatan waktu, dan pengawasan internal adalah tetap maka nilai variabel kinerja anggaran berbasis *value for money* sebesar 6,062.
2. Nilai koefisien akuntabilitas sebesar 0,185. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan akuntabilitas satu satuan maka variabel kinerja anggaran berbasis *value for money* akan naik sebesar 0,185 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Nilai koefisien ketepatan waktu sebesar 0,151 dan bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu mempunyai hubungan yang berlawanan arah. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan ketepatan waktu satu satuan maka variabel kinerja anggaran berbasis *value for money* akan turun sebesar 0,151 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. Nilai koefisien pengawasan internal sebesar 0,891. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan pengawasan internal satu satuan maka variabel kinerja anggaran berbasis *value for money* akan naik sebesar 0,891 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Uji Hipotesis

Uji Statistik t

Tabel 2. Uji signifikansi koefisien regresi parsial secara individu
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	6.062	1.950	3.109	.002
Akuntabilitas	.185	.069	2.675	.009
Ketepatan Waktu	-.151	.130	-1.162	.248
Pengawasan Internal	.891	.150	5.946	.000

Sumber : Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 2 tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa :

1. Nilai t hitung dari variabel akuntabilitas (X_1) yaitu sebesar $2,675 > t$ tabel = 1,661 dengan taraf signifikansi sebesar $0,009 < 0,050$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Berarti bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh secara parsial terhadap variabel kinerja anggaran berbasis *value for money*.
2. Nilai t hitung dari variabel ketepatan waktu (X_2) yaitu sebesar $1,162 < t$ tabel = 1,661 dengan taraf signifikansi sebesar $0,248 > 0,050$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Berarti bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel ketepatan waktu tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel kinerja anggaran berbasis *value for money*.
3. Nilai t hitung dari variabel pengawasan internal (X_3) yaitu sebesar $5,946 > t$ tabel = 1,661 dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 terima. Berarti bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel pengawasan internal berpengaruh secara parsial terhadap variabel kinerja anggaran berbasis *value for money*.

Uji Statistik F

Tabel 3. Hasil uji statistic F

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	212.696	3	70.899	24.773	.000 ^b
	Residual	263.304	92	2.862		
	Total	476.000	95			

a. Dependent Variable: Kinerja Anggaran

b. Predictors: (Constant), ketepatan Waktu, Akuntabilitas, Pengawasan Internal

Sumber : Output SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 3, maka hasil nilai F hitung sebesar $24,773 > 2,70$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$. Berarti bahwa seluruh variabel independen (akuntabilitas, ketepatan waktu, dan pengawasan internal) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (kinerja anggaran berbasis *value for money*).

Uji Determinasi (R^2)

**Tabel 4. Koefisien determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.447	.429	1.692

a. Predictors: (Constant), ketepatan Waktu, Akuntabilitas, Pengawasan Internal

b. Dependent Variable: Kinerja Anggaran

Sumber : Output SPSS (2021)

Dari tabel 4 diatas terlihat bahwa nilai koefisiensi determinasi R^2 terletak pada kolom R-Square. dimana diketahui bahwa nilai pada koefisien determinasi $R^2 = 0,447$, yang bermakna bahwa 44,7% variabel dependen untuk kinerja anggaran berbasis *value for money* dapat dijelaskan pada variabel independen akuntabilitas, ketepatan waktu, dan pengawasan internal, dan sisanya sebesar 55,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang belum di teliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis *Value For Money*

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis di atas, maka dapat dinyatakan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil tingkat signifikansinya sebesar $0,009 < 0,050$, dengan nilai t hitung sebesar $2,675 > t \text{ tabel} = 1,661$. Dengan demikian maka akuntabilitas berpengaruh terhadap variabel kinerja anggaran berbasis *value for money*. semakin baik pertanggungjawaban, maka akan semakin baik pula penerapan kinerja pada sebuah instansi pemerintah. Dalam penerepan kinerja anggaran berkonsep *value for money* sangat diperlukannya akuntabilitas pemerintah terhadap pengelolaan anggaran agar menjadi lebih baik lagi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Putri (2017) serta pertiwi (2015) yang menjelaskan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran.

Pengaruh Ketepatan Waktu Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis *Value For Money*

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis diatas, maka dapat dinyatakan bahwa variabel ketepatan waktu tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil tingkat signifikansinya sebesar $0,24 > 0,050$, dengan nilai t hitung sebesar $-1,162 < t \text{ tabel} 1,661$. Dengan demikian maka ketepatan waktu tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money*. Dalam menentukan kinerja anggaran di suatu organisasi publik, walaupun ketepatan waktu dalam laporan keuangan aparatur Negara sudah sangat tepat waktu, namun tidak dapat menentukan dalam peningkatan kinerja anggaran yang terdapat di setiap

instansi pemerintahan. Hasil penelitian ini memberikan bukti baru bahwa ketepatan waktu laporan keuangan yang tepat waktu tidak selalu dapat meningkatkan kinerja anggaran berbasis *value for money* pada pemerintahan.

Pengaruh Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis *Value For Money*

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis di atas, maka dapat dinyatakan bahwa variabel pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,050$, dengan nilai t hitung sebesar $5,946 > t$ tabel = 1,661. Dengan demikian maka pengawasan internal berpengaruh terhadap variabel kinerja anggaran berbasis *value for money*. Dengan adanya pengawasan internal yang baik dalam pengelolaan anggaran maka kita dapat mengetahui dan mengavaluasi kinerja anggaran agar supaya berjalan dengan semestinya. Pengawasan internal memberikan keyakinan yang menandai bahwa suatu kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pertiwi (2015) dan Putri (2017) yang memperlihatkan bahwa adanya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengawasan internal terhadap kinerja anggaran.

Pengaruh Akuntabilitas, Ketepatan Waktu, dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis *Value For Money*

Pada tabel intepretasi diatas, maka dinyatakan pada variabel akuntabilitas, ketepatan waktu dan pengawasan internal secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana nilai F hitung sebesar $24,773 > 2,70$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$. Besarnya nilai R Square sebesar 0,447 dimana variabel akuntabilitas, ketepatan waktu, daan pengawasan internal menjelaskan sebesar 44,7% terhadap variabel kinerja anggaran berbasis *value for money*. Sedangkan sisanya 55,3% merupakan variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wandari (2015) yang menunjukkan bahwa Akuntabilitas, Ketepatan Waktu, dan Pengawasan Internal secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran berbasis *Value for Money*.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel akuntabilitas dan pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money*. Sedangkan variabel ketepatan waktu tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money*. Terkahiri secara simultan variabel akuntabilitas, ketepatan waktu, dan pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money*.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dipertimbangkan kembali bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah proses pengambilan data dimana informasi dari hasil kuesioner yang disebarkan terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, ini mungkin terjadi

dikarenakan adanya perbedaan dalam pemikiran, anggapan dan pemahaman setiap responden. Sehingga hasil jawaban dapat menyebabkan hasil yang bias. Keterbatasan lainnya adalah kejujuran dalam pendapat dan pemikiran dalam pengisian kuesioner.

Dengan adanya keterbatasan tersebut maka penulis dapat memberikan saran, yaitu peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian berkelanjutan, hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui dan dapat menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu, dan peneliti selanjutnya, juga dapat menambah variabel lainnya yang belum terdapat dalam penelitian ini agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik dan dapat menambah pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Cindy. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis Value For Money (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Jayapura). **Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah**. Vol.13 No.1; 68-82.
- Depdiknas. 2004. **Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah**.
- Depdiknas. 2014. **Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah**. djpk.kemenkeu.go.id. Pendapatan Dan Belanja APBD.
- Ghozali, Imam. 2006. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto dkk. 2007. **Akuntansi Sektor Publik. Edisi Pertama**. Semarang: Universitas Diponegoro.
- I Desak Nyoman Tri Wandiri, dkk. (2015). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Ketepatan Waktu dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Berkonsep Value for Money Pada Instansi Pemerintah di Kabupaten Buleleng. **Jurnal Akuntansi Program S1**. Vol 3.
- Laoli, Victorinus. (2019). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value for Money pada Pemerintah Kabupaten Nias. **RISRET & JURNAL AKUNTANSI**. Vol.3 No.1; 91-101.
- Mahmudi. 2010. **Manajemen Kinerja Sektor Publik, Edisi Kedua**. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. 2005. **Akuntansi Sektor Publik**. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Muhammad Firdiansyah Adiwirya. (2015). Akuntabilitas, Transparansi, dan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar. **Jurnal Akuntansi Universitas Udayana**. Vol 11.2.
- Noor, Juliansyah. 2016. **Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah**. Jakarta : Kencana Prenada.
- Nordiawan, Deddi. 2006. **Akuntansi Sektor Publik**. Jakarta: Salemba Empat.
- Pertiwi, Debi Putri. (2015). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Instansi Pemerintah (Studi Empiris SKPD Provinsi Riau). **Jom FEKON**. Vol.2 No. 2 1-14.
- Purnomo, Budi S; Putri, Cahaya. (2018). Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan Kinerja Anggaran Berkonsep Value for Money. **Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan**. Vol.6 No.3 467-476.

- Putri, Ridha Rahmadita. (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Pada Sektor Publik. **Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi**. Vol.6 No.12; 2460-0585.
- Rizky Mulya Anugriani. (2014). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value for Money Pada Instansi Pemerintah di Kabupaten Bone. **Skripsi. Makasar**: Universitas
- Rigian, Detasya; Sari, Ratna Purnama. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis Value For Money.
- Setiyanningrum, Irna. (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Bengan Konsep Value For Money Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Di Yogyakarta. **Jurnal Profita**. Edisi 3 Tahun 2017.
- Sugiyono. 2008. **Metode Penelitian Pendidikan : (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)**. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. **SPSS untuk Penelitian**. Yogyakarta : Pustaka baru Perss.
- Wandari, I Desak Nyoman Tri dkk. (2015). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Ketepatan Waktu Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Instansi Pemerintah Di Kabupaten Buleleng. **e-Jornal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1**. Vol.3 No.1 Tahun 2015.